

**HUBUNGAN *HARDINES* DENGAN *BORNOUT* PADA PERAWAT
RUANGAN UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DI UPT RSUD
UNDATA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MOH. SOFYAN
201701076**

**PROGRAM STUDY NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswaS1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing serta belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Palu, Mei 2022

MOH. SOFYAN
NIM. 201701076

ABSTRAK

MOH.SOFYAN. Hubungan antara *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah Tahun 2022. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI dan SITI YARTIN.

Hubungan *Hardines* dengan perawat yaitu pribadi yang tangguh dan kuat yang diharapkan dapat melekat pada diri seorang perawat yang bertugas di ruang perawatan agar dapat menyikapi tuntutan maupun tekanan pekerjaan. Semakin kuat *Hardines* yang dimiliki seorang perawat maka akan semakin kecil kemungkinan masalah yang akan terjadi dalam kehidupan kondisi kesehatan perawat itu sendiri. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 23 Mei 2020, jumlah perawat UGD sebanyak 36 orang. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan antara *hardiness* dengan *bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Desain Rancangan penelitian ini yaitu *cross sectional design*. Populasi penelitian ini semua perawat di UGD Undata, dengan jumlah sampel yang mewakili 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil Penelitian terdapat Hubungan *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi yang bertugas perawat di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah walaupun mempunyai *bornout* yang rendah, akan tetapi perlu melakukan pengontrolan diri seperti *hardiness* yang lebih ditingkatkan agar tidak ada stres kerja lagi yang rendah maupun tinggi, selain itu juga diperlukan penambahan jumlah perawat untuk mengurangi beban kerja yang berlebih sehingga tidak memicu timbulnya stres pada perawat karena masalah ini juga berdampak pada ketidakpuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan di RSUD Undata.

Kata kunci: *Hardines*, *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD)

THE CORRELATION BETWEEN HARDINES AND BORNOUT IN EMERGENCY ROOM
(ER) NURSES AT UNDATA GENERAL HOSPITAL, PALU CENTRAL SULAWESI
PROVINCE

ABSTRACT

Data from Undata General Hospital, Palu, Central Sulawesi on 23 May 2020, that have 36 staff nurses of ER. The results of interviews from 3 ER nurses stated that the ER nurses on duty must always be on standby in 24 hours with a work shift divided by 3 shifts every approximately 8 hours with 4 nurses on duty with tight working conditions every day that causes problems such as work fatigue triggered by more workload in serving more patients and not proportional to the nurses on duty. The purpose of the study was to find out the relationship between hardiness and Bornout in Emergency Unit (ER) nurses at UPT RSUD Undata, Central Sulawesi Province. The research method used quantitative research with the design of this research design, namely cross-sectional design. The population of this study were all nurses at ER of Undata Hospital with a 36 respondents as representative. The sampling taken by purposive sampling technique. Research results found that among of 24 respondents about 21 (58.3%) who had low Hardines, and 3 (8.3%) had high Bornout. While about 12 respondents who have high Hardines with 4 respondents had low Bornout and 8 respondents had high Bornout. Based on the Chi-square test results obtained Fisher Exact value = 0.002 (p value > 0.05). The conclusion mentioned that there is a correlation between Hardines and Bornout in Emergency Unit (ER) nurses at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestions for those nurses on duty at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Although they have low Bornout, but need to do self-control such as hardiness that is further enhanced so that there is no more low or high work stress, in addition, it is also necessary to increase the number of nurses to reduce excessive workload so as not to trigger the onset of stress in nurses because this problem also has an impact on patient and family dissatisfaction with services at Undata General Hospital.

Keywords: Hardines, Bornout, nurses



**HUBUNGAN *HARDINES* DENGAN *BORNOUT* PADA PERAWAT
RUANGAN UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DI UPT RSUD
UNDATA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**MOH. SOFYAN
201701076**

**PROGRAM STUDY NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN *HARDINES* DENGAN BORNOUT PADA PERAWAT
RUANG UNIT GAWAT DARURAT (UGD) DI UPT RSUD
UNDATA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**MOH SOFYAN
201701076**

Skripsi ini telah diujikan Tanggal 13 Oktober 2022

**PENGUJI I
Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051**


(.....)

**PENGUJI II
Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes
NIK. 20120901026**

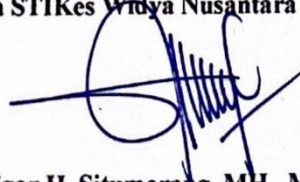

(.....)

**PENGUJI III
Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kes
NIK. 20200902026**


(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan antara *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Umar S. Kaimo dan Ibunda Norma A. Gesa yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati L. Situmorang, BSc., MSc Selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantara Palu
2. DR. Tigor Situmorang, M.H., Kes, selaku ketua Stikes Widya Nusantara palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg Selaku Ketua Program Studi Ners.
4. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes, selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep, selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Bagian Rumah Sakit UPT. Undata yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.

9. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Mei 2022

Moh Sofyan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Hardines	6
B. Tinjauan Teori perawat	12
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan waktu penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik pengumpulan data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29

	B. Hasil Penelitian	29
	C. Pembahasan	30
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	36
	B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	halaman	
Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	27
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pendidikan pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	27
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.4	Distribusi Hardines pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.5	Distribusi Bornout pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	29
Tabel 4.6	Hubungan Hardines dengan Bornout pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	29

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pustaka
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 : Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Observasi
- Lampiran 8 : Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9 : Surat balasan Penelitian di Rumah Sakit Undata Palu
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup
- Lampiran 13 : Lembara Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Data *World Health Organization* mengungkapkan bahwa *Bornout* terjadi karena faktor indepersonal contohnya dukungan sosial, usia dan kepribadian *hardines*. *Self-esteem* dan simpati *hardines* mencakup karakteristik secara konsep pernyataan ini didukung oleh Leiter (1998) yang menjelaskan bahwa munculnya *bornout* dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kepribadian.

Berdasarkan hasil survei oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI, 2016) menunjukkan bahwa 50,9% perawat bekerja pada 4 provinsi di Indonesia mengalami *bornout*. Terkadang perawat merasakan pusing, lelah serta tidak dapat beristirahat diakibatkan karena beban kerja yang tinggi dan memakan waktu serta memperoleh gaji yang rendah, dimasa sekarang ini peran dan fungsi bagi tenaga kesehatan dituntut maksimal terutama disetiap memberikan pelayanan di rumah sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

Pelayanan kesehatan sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan organisasi baik mandiri maupun bersama-sama dalam meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit peseorangan, kelompok dan masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit perlu dilakukan dengan profesional agar dapat memberikan kepuasan pada pengguna jasa pelayanan kesehatan, dalam mewujudkan kualitas tenaga kesehatan yang bekerja dalam sebuah rumah sakit haruslah benar-benar profesional serta mempunyai loyalitas yang tinggi di tempat mereka bekerja.¹

Terdapat beberapa karakteristik pekerjaan perawat yang memperoleh tuntutan pekerjaan yang tinggi diantaranya pekerjaan yang rutin, jadwal kerja yang teratur serta tanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan diri dan

orang lain dan diuntut untuk bisa bekerja dengan tim. Tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab yang ditanggung perawat akan menyebabkan perawat rentang mengalami *bornout*.²

Masalah *Hardines* pada perawat dilapangan dari segi hal komitmen yang masih sering berubah-ubah seperti kemampuan seseorang dalam menghadapi kejadian hidup yang tidak sama dan optimis dalam menghadapi stres, yang jika terjadi secara berkelanjutan akan menyebabkan kelelahan kerja. Gejala khusus pada kelelahan kerja ini diantaranya bosan, depresi, pesimisme dan tantangan diantaranya kurang konsentrasi, kualitas kerja yang buruk, adanya ketidakpuasan, sakit, dan sering absen⁴. Penurunan kondisi mental dan fisik setelah mengalami stress dalam jangka yang panjang didalam bekerja. Bornout merupakan sindrom psikologis yang mengacu adanya respon berkepanjangan terhadap stressor interpersonal yang kronis dalam pekerjaan. Bornout dipengaruhi juga oleh dua faktor yaitu situasi dan perseorangan, ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada yang menyebabkan terjadinya bornout.⁵

Berdasarkan Undang-Undang nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan, bahwa untuk memajukan kesejahteraan umum sebagai salah satu tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD RI tahun 1945 dilakukan pembangunan kesehatan yang dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara bertanggung jawab, bermutu, aman dan terjangkau oleh perawat yang memiliki kompetensi kewenangan moral dan etik yang diatur secara komprehensif dalam peraturan perundang-undangan untuk memberikan perlindungan hukum pada perawat dan masyarakat.³

Hardines adalah suatu fungsi sebagai sumber perlawanan, ketika seseorang memiliki masalah dengan kepribadian *hardines* percaya bahwa semua masalah yang dihadapi termasuk beban kerja adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari sehingga perlu adanya tindakan yang tepat untuk

menyelesaikan masalahnya. Salah satu karakteristik kepribadian yang dianggap sebagai perlindungan terhadap stressor ialah “*hardiness*” atau “kepribadian-*hardy*”. Menurut Kobasa, *Hardines* merupakan karakteristik yang memiliki fungsi sebagai sumber daya saat melawan efek yang negatif yang ditimbulkan stress.⁴ Terdapat faktor yang mempengaruhi stress kerja pada perawat gawat darurat yaitu didalamnya terdapat karakteristik kepribadian.⁵

Hubungan *Hardines* dengan perawat yaitu pribadi yang tangguh dan kuat yang diharapkan dapat melekat pada diri seorang perawat yang bertugas diruang perawatan agar dapat menyikapi tuntutan maupun tekanan pekerjaan. Semakin kuat *Hardines* yang dimiliki seorang perawat maka akan semakin kecil kemungkinan masalah yang akan terjadi dalam kehidupan kondisi kesehatan perawat itu sendiri.⁶

Pekerjaan sebagai perawat pada pelayanan memiliki tuntutan pekerjaan yang diharuskan lebih bekerja secara ekstra dalam memberikan pelayanan kesehatan. Jika tidak mampu memenuhi tuntutan akan susah untuk melepaskan dari masalah yang dihadapi. Hal ini menyebabkan perawat stress akibat pekerjaan yang terlalu memberikan tekanan secara terus-menerus. Beberapa perawat bisa menerima tekanan pekerjaan yang ada dan ada juga yang tidak mampu menerima tekanan pekerjaan. Stress kerja merupakan suatu tekanan dan tuntutan yang dialami yang melebihi dari kekuatan diri seorang perawat. Ketika seorang perawat mengalami stress kerja yang berkelanjutan akan dapat mempengaruhi tingkat profesionalisme dan semangat pada pekerjaan yang menyebabkan *bornout* pada perawat. Terdapat perawat yang bisa menerima tekanan tersebut dan terdapat juga perawat yang tidak dapat menerima tekanan tersebut. Stress kerja merupakan tekanan yang dirasakan ketika suatu tuntutan melebihi kemampuan seorang perawat. Ketika seorang perawat stress dalam pekerjaannya maka akan mempengaruhi tingkat profesionalismenya dalam bekerja dan menyebabkan *bornout*.⁷

Fenomena yang terjadi pada perawat merupakan fenomena stress kerja yang terjadi terus-menerus dalam waktu yang lama dan menyebabkan kejenuhan. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan national safety council (2014) bahwa kejenuhan dalam bekerja adalah suatu penyebab dari stress kerja dan beban kerja. Gejala khusus pada stress kerja ialah merasa bosan, depresi, kurang konsentrasi, pesimis, tidak puas, kualitas kerja menurun, absen dan sakit.⁸

Solusi untuk menangani *bornout* adalah *hardines* dimana ketentuan *hardiness* adalah seorang perawat yang mempunyai komitmen serta percaya pada diri sendiri dari apa yang telah dijalani serta tidak mudah menyerah pada tekanan dan sanggup memilih responden dan sumber tindakan dalam mengatasi masalah serta dapat menilai maupun berpikir positif pada kejadian penuh tekanan serta dapat mengantisipasi adanya perubahan sebagai tantangan untuk perkembangan diri.⁸

Hasil penelitian terdahulu didapatkan dari jurnal penelitian tentang bornout yang menunjukka profesi dibidang kesehatan pada pekerjaan dibidang sosial menempati urutan pertama paling banyak mengalami bornout yaitu mencapai 43%. Dari beberapa profesi dibidang kesehatan perawat memiliki tingkat stress yang tinggi dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Tingginya stress yang harus dihadapi perawat berpotensi mengalami bornout. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Joelsen (2017) pada profesi keperawatan mengenai *hardines* menunjukkan bahwa sebagian banyak perawata mengalami stress kerja. Sekitar 77,5% mengalami kelelahan emosional 36,0% mengalami depersonalisasi dan 33,0% mengalami penurunan prestasi.⁶

Berdasarkan hasil Penelitian Herma Zulaima (2017) hubungan antara kepribadian *hardines* dengan *bornout* di Rumah Sakit Islam Jakarta menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *hardines* dengan *bornout* koefisien korelasi $r = -0,570$, $R^2 0,325$ dan $p = 0,000$

sedangkan Dhaniar (2016) hubungan antara *hardines* dengan *bornout* pada perawat di RSUD Kabupaten Batang menunjukkan angka koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,766 dengan tingkat signifikansi korelasi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) serta persamaan regresi $Y = 114,515 - 0,782x$, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *hardines* dengan *bornout* pada perawat di RSUD Kabupaten Batang. Semakin tinggi *hardines* maka *bornout* akan semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah *hardines* maka *bornout* akan semakin tinggi. *Hardines* memberi sumbangan sebanyak 58,7% pada *bornout* sisanya 41,3% pada faktor lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 23 Mei 2020, jumlah perawat UGD sebanyak 36 orang. Hasil wawancara dari 3 perawat UGD menyatakan bahwa perawat UGD yang bertugas harus selalu siaga dalam 24 jam dengan shift kerja yang dibagi 3 kali pergantian setiap kurang lebih 8 jam dengan perawat yang bertugas sebanyak 4 orang dengan kondisi kerja ketat setiap hari yang menyebabkan timbulnya masalah yaitu kelelahan bekerja yang dipicu oleh beban kerja yang lebih dalam melayani pasien yang lebih banyak dan tidak sebanding dengan perawat yang bertugas. Saat dihadapkan dengan banyaknya pekerjaan akan menyebabkan perasaan lelah saat bekerja hingga hilangnya konsentrasi, mengalami gangguan tidur, bahkan mudah marah.

Berdasarkan latar belakang diatas serta hasil kajian dari jurnal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara *hardiness* dengan *bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Hubungan antara *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya hubungan antara *hardines* dengan *bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya *hardiness* pada perawat unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diketuinya *bornout* pada perawat unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Menganalisis hubungan antara *hardines* dengan *bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat penelitian

1. Ilmu pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai Hubungan antara *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai Hubungan antara *Hardines* dengan *Bornout* pada perawat Unit Gawat Darurat (UGD) di UPT RSUD Undata Provinsi Palu Sulawesi Tengah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Frida E. R dan Amalia. R. Hubungan antara hardiness dengan stres kerja pada perawat instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas [skripsi] Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, 2015.
2. King, L. A., *Psikologi umum*, Sebuah pandangan apresiatif buku 2. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
3. Schultz, D., & Schultz, S. E.. *Psychology and work today*. (Tenth edition). Upper Saddle River: Prentice Hall, 2015.
4. Kobasa, S.C & Maddi, S.R. & Kahn S (1982) Hardiness and Health : A Prospective Study, *Journal of Personality and Social Psychology*, 42 (1) 168-177. doi.10.1037/0022-3514.42.1.168.
5. Sabbah, I., Sabbah, H., Sabbah, S., Akoum, H., & Droubi, N. Burnout among Lebanese nurses: Psychometric properties of the Maslach burnout inventory-human services survey (MBI-HSS). *Health*, 4(09), 644.
6. Riyanti Eriska F, 2020. Hubungan antara hardiness dengan stres kerja pada perawat di instalasi rawat inap di rumah sakit umum daerah Banyuman. *Jurnal Empati*. Vol 8 No.3 h.15-24.
7. Joelson, R. B. *Hardiness and grit*. Diunduh dari <https://www.Psychology-today.com/us/blog/moments-matter/201704/hardiness-and-grit>. 2017.
8. Leiter, 1998. *Perceived organizational support on employee diligence, innovation, and commitment*, *journal of applied psychology*. 53-51.
9. Herma Zulaima, 2017, Hubungan antara kepribadian hardiness dengan burnout di Rumah Sakit Islam Jakarta.
10. Hurlock. E.B 1998. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Renang Kehidupan* (Ed.5). Jakarta : Erlangga.
11. Nursalam. *Proses & Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*, Jakarta : Salemba Medika, 2015.
12. Hidayat, A.A.A., *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
13. Priyoto, *Konsep Manajemen Stres*, Yogyakarta: Nuha Medika. 2016.

14. Soep. Stres Kerja Perawat Berdasarkan Karakteristik Organisasi di Rumah Sakit,[Skripsi] Email: S03p_221270@yahoo.com. 2016.
15. Malonda Nancy, Paul A.T. Kawatu & Hajir Jojang, Hubungan antara shift kerja dan kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat dan bidan di Rumah Sakit Islam Sitti Maryam Manado. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Samratulangi, 2015.
16. Notoatmodjo,*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta :Rineka Cipta, 2012.
17. Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta, 2014.
18. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
19. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017.